PERANCANGAN APLIKASI PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL DAN SIDANG SKRIPSI DI FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS BANTEN JAYA

Yul Hendra¹, Ramdani Budiman², Ely Nuryani³, Muharman Wahid⁴

1,2,3,4 Teknik Informatika, 1,2,3,4 Universitas Banten Jaya

1 yulhendra@unbaja.ac.id, 2 ramdanibudiman@unbaja.ac.id, 3 elynuryani@unbaja.ac.id, 4 muharman_wahid@gmail.com

ABSTRACT

Proposal Seminar is an activity carried out to assess the feasibility of a proposed title. To test the feasibility of this Thesis Proposal, it is tested by three examiners. So far, the process of recording the feasibility assessment of this thesis proposal is still done manually, namely by recording the value on a form. The assessment form from the three Examiners was added manually to obtain a combined score, then the faculty staff re-entered and recap manually so that this process is relatively time consuming and prone to data input errors. Thesis trial is the final testing activity of the research process that has been carried out by students through a process of guidance by two Advisory Lecturers. Similar to the proposal seminar process, the recording of the thesis trial assessment data is also still done manually, namely by recording it on the assessment form that has been provided. After the assessment data is collected, the faculty staff carry out the process of accumulating the value of the three examiners to become the final score for the trial, this process is also carried out manually so that it is prone to errors. Based on the description of the background of the problem above, we can conclude that the causes of the emergence of this research idea are: The process of inputting value data repeatedly, the first is input by the examining lecturer and the second is re-entered again by the faculty staff, The process of calculating the combined value is still done manually so it is very prone to errors, To obtain the final combined value requires a relatively long time. The methodology used for system development is the Waterfall method. The expected results are the availability of a system that is able to record the evaluation process of the proposal seminar and thesis trial so that the process of recap of combined scores is faster and the results of the proposal seminar and thesis trial results are known to students more quickly, the value data input process is not repeated for data recap and printing. reports can be faster

Keyword: Assessment Application, Title Seminar, Thesis Session

PENDAHULUAN

Seminar Proposal adalah kegiatan yang dilakukan untuk menilai kelayakan dari sebuah judul yang diajukan, Untuk menguji kelayakan dari Proposal Skripsi ini diuji oleh tiga orang penguji. Selama ini proses pencatatan penilaian kelayakan proposal skripsi ini masih dilakukan secara manual yaitu dengan cara mencatat nilai pada sebuah form. Form hasil penilaian dari tiga orang Dosen Penguji ini dijumlahkan secara manual untuk memperoleh nilai gabungan, kemudian staff fakultas menginput ulang dan merekap secara manual sehingga proses ini relative memakan waktu yang lebih lama serta rentan dengan kesalahan

penginputan data.

Sidang Skripsi adalah kegiatan pengujian akhir dari proses penelitian yang sudah dilakukan oleh mahasiswa melalui proses bimbingan oleh dua orang Dosen Pembimbing. Sama halnya dengan proses seminar proposal, untuk pencatatan data penilaian sidang skripsi juga masih dilakukan secara manual yaitu dengan mencatat pada form penilaian yang sudah disediakan. Setelah data penilaian dikumpulkan staf fakultas melakukan proses akumulasi penjumlahan nilai tiga orang penguji menjadi nilai akhir sidang proses ini juga diilakukan secara manual sehingga rentan dengan kesalahan. Mengingat pelaksanaan skripsi pada perguruan tinggi adalah merupakan aktifitas rutin setiap semester, maka proses penilaian sidang skripsi ini, perlu dibuatkan sebuah sistem informasi khusus, dengan tujuan dapat memudahkan penilaian, menjaga konsistensi nilai yang diberikan dan mempercepat pembuatan berita acara sidang skripsi hingga laporannya.

Sebagai referensi dari penelitian ini diambil dari 5 jurnal sejenis yang membahas mengenai penelitian sejenis yaitu: Pertama: Penelitian oleh Rendro Prasetio dkk dengan judul "Perancangan Sistem Informasi Tugas Akhir dan Kerja Praktek di Jurusan Teknik Industri UNS" pada penelitian ini hanya dibahas sebatas tugas akhir saja dan menggunakan Bahasa pemrograman Visual Basic 6.0. Kedua: Penelitian Arni Retno Mariana dkk dengan judul "Arni Retno Mariana" Pada penelitian ini sistem yang dibangun sudah berbasis web akan tetapi masih dengan konsep php native. Ketiga: Penelitian Alfian Dwi Cahyo dkk dengan judul "Optimasasi penjadwalan sidang skripsi jurusan" Penelitian ini lebih focus kepada penjadwalan sidangnya saja. Keempat: Penelitian Erick Febriyanto dkk dengan judul "Aplikasi Sistem Penilaian Penguji" Pada penelitian ini teknologi yang digunakan adalah YII Framework . Kelima: Penelitaian Slamet Arif Bilah dkk dengan judul "Rancang Bangun Sistem Aplikasi Sidang skripsi" Pada penelitian ini teknologi yang digunakan masih berbasis desktop dan hanya fokus kepada penelitian saja.

METODE

Metodologi perancangan sistem rekayasa perangkat lunak yang digunakan adalah metode waterfall. Menurut Pressman metode waterfall adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software. Berikut adalah gambaran bagaimana pembuatan sebuah software dari sebuah waterfall model.

a. Communication

Komunikasi (*communication*), Kegiatan yang dilakukan dalam proses ini adalah melakukan pertemuan dengan pelanggan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam pembuatan aplikasi. Untuk proses pengumpulan data itu sendiri dilakukan dengan proses wawancara terhadap bagian yang berkompeten di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Banten Jaya

b. Planning

Perencanaan (*planning*), Proses perencanaan adalah lanjutan dari proses komunikasi. Setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan pada proses komunikasi, maka tahapan selanjutnya adalah tahapan perencanaan terhadap sistem yang akan dibuat. Pada tahapan ini juga dilakukan proses analisa terhadap sistem yang sedang berjalan saat ini.

c. Modelling

Setelah proses perencanaan terhadap sistem yang akan dibuat selesai dilakukan, maka proses selanjutnya yaitu menggambarkan terhadap setiap proses yang ada didalam

sistem yang akan dibuat. nantinya bisa diperbaiki lagi terhadap kelemahan-kelemahan yang ada didalam sebuah sistem tersebut.

d. Construction

Proses konstruksi (*Construction*) merupakan sebuah proses membuat kode program pada komputer, Coding atau pengkodean merupakan penerjemahan desain dalam bahasa yang dimengerti oleh komputer. Programmer akan menerjemahkan transaksi yang diminta oleh user.

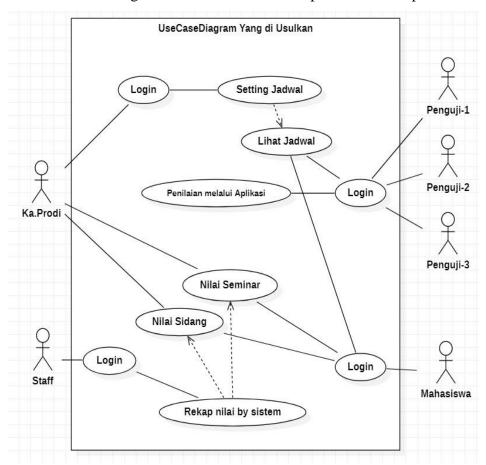
e. Deployment

Tahapan *deployment* dilakukan setalah tahapan contruction / kontruksi merupakan tahapan implementasi, serta pemeliharaan, perbaikan, evaluasi, dan pengembangan agar sistem dapat berjalan dan berkembang dengan fungsinya yang dihasilkan oleh pihak developer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perancangan

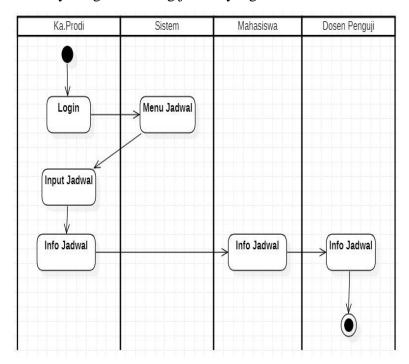
a. Use Case Diagram Penilaian Seminar Proposal Dan Skrispi



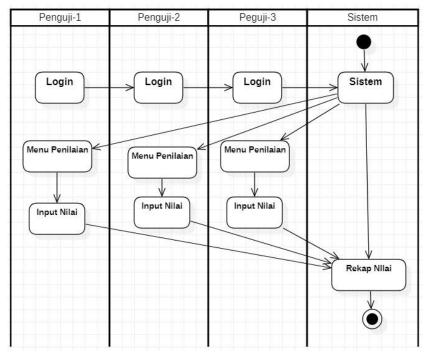
Gambar 1. Use Case Diagram Diagram Penilaian

b. Activity Diagram

Activity Diagram Setting jadwal yang dilakukan oleh Ka. Prodi



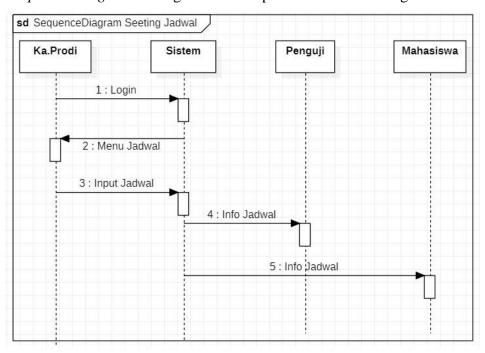
Gambar 2. *Activity Diagram* Setting jadwal yang dilakukan oleh Ka.Prodi *Activity Diagram* Penilaian Seminar Dan Sidang Skripsi



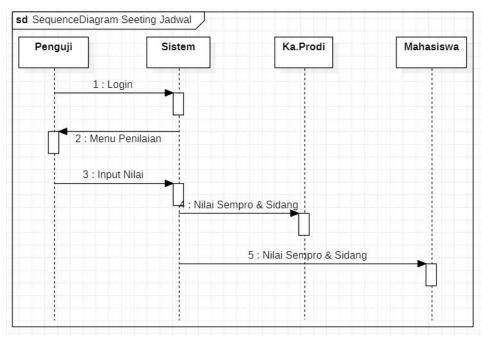
Gambar 3. Activity Diagram Penilaian Seminar Dan Sidang Skripsi

c. Sequence Diagram

Sequence Diagram Setting Jadwal Sempro dan Jadwal SIdang

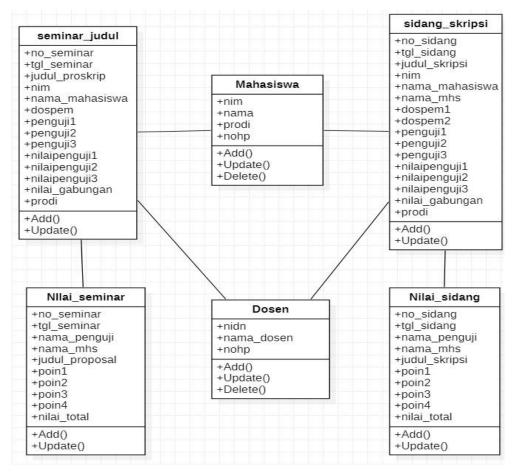


Gambar 4. Sequence Diagram Setting Jadwal Sempro dan Jadwal SIdang Sequence Diagram Input Nilai Oleh Dosen Penguji



Gambar 5. Sequence Diagram Input Nilai Oleh Dosen Penguji

d. Class Diagram



Gambar 6. Class Diagram

2. Hasil

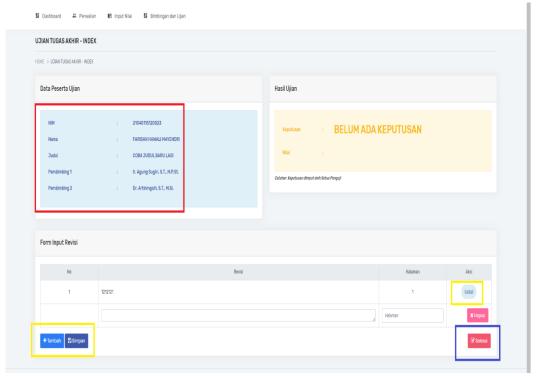
Setelah dilakukan tahap perancangan maka dihasilkan aplikasi sebagai berikut :



Gambar 7. Halaman Setting Jadwal



Gambar 8. Halaman Info Jadwal Sidang



Gambar 9. Halaman Hasil Sidang

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan:

- 1. Dengan adanya aplikasi ini proses penginputan data seminar dan data nilai menjadi lebih efektif karena tidak harus berulang
- 2. Kesalahan pada saat proses perhitungan nilai gabungan bisa dikurangi atau bahkan dihilangkan karena proses dilakukan secara otomatis oleh sistem
- 3. Untuk proses menyajian laporan seminar dan sidang lebih cepat, data tersimpan dengan rapi jika sewaktu waktu nanti dibutuhkan kembali

DAFTAR PUSTAKA

- A. Prasetyo and R. Nidia, "Sistem Informasi Manajemen Tugas Akhir Berbasis Web," Jutisi, vol. 5, no. 2, p. 2, 2016.
- Febriyanto, E., Handayani, I., & Suprayogi, D. (2018). Aplikasi Sistem Penilaian Penguji Berbasis YII Framework Sebagai Media Input Nilai Mahasiswa Sidang Tugas Akhir dan Skripsi Pada Perguruan Tinggi. CSRID Journal, 113-125.
- M. Rudyanto Arief, Pemrograman Web Dinamis Menggunakan Php dan Mysql. Yogyakarta: Andi, 2011
- M. R. Ramadhan, L. E. Nugroho, and S. Sulistyo, "Perancangan Sistem Informasi Monitoring Skripsi," Proc. Conf. Inf. Technol. Electr. Eng., pp. 290–295, 2017
- Retno Mariana, A., Budiman, A., & Septiana, N. (2013). Sistem Informasi Aplikasi Penilaian Sidang Skripsi Berbasis Web di STMIK Bina Sarana Global. Jurnal Sisfotek Global, 18-22.
- Sommerville, I. (2011). Software Engineering (Rekayasa Perangkat Lunak). Jakarta: Erlangga.